|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  | *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume … No. ..., Agustus 2021* |  | *ISSN : 2460-1233* |  |
|  |  |  |  |  |

**ANALISIS KINERJA OPERASIONAL PERUSAHAAN SEBELUM DAN SETELAH *MERGER* ATAU AKUISISI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019)**

***COMPANY OPERATIONAL PERFORMANCE ANALYSIS BEFORE AND AFTER MERGER OR ACQUISITION (CASE STUDY ON COMPANIES IN INDONESIA LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2015-2019)***

**Fitriana Lee Imannuel**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

ana.lee1810@gmail.com

#### Abstrak

##### Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja operasional yang dilihat dari kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah melakukan merger atau akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diproksikan dengan rasio keuangan Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Price Earnings Ratio (PER). Periode penelitian yang digunakan 2015- 2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dan diperoleh 8 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan meliputi uji deskriptif, uji normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov, kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test jika data uji normalitas berdistribusi normal dan uji hipotesis menggunakan wilcoxon signed rank test jika uji normalitas yang didapat berdistribusi tidak normal. Alat bantu yang digunakan untuk melakukan analisis data berupa SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa seluruh variabel penelitian, yaitu Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Price Earnings Ratio (PER) tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada dua tahun sebelum dan dua tahun setelah melakukan merger atau akuisisi .

##### **Kata Kunci**: Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, dan Price Earnings Ratio.

***Abstract***

*This study aims to determine differences in operational performance as seen from the company's financial performance before and after mergers or acquisitions in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), which are proxied by the financial ratio Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Price Earnings Ratio (PER). The research period used is 2015-2019. Sampling was done using purposive sampling and obtained 8 companies. The data analysis method used includes descriptive test, normality test using Kolmogorov-Smirnov, then hypothesis testing using paired sample t-test if the normality test data is normally distributed and hypothesis testing using the Wilcoxon signed rank test if the normality test obtained is not normally distributed. The tool used to perform data analysis is SPSS 26. The results of this study indicate that all research variables, namely Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Price Earnings Ratio (PER) there is no significant difference in the two years before and two years after the merger and acquisition.*

***Keywords****: Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, and Price Earnings Ratio.*

**PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, kajian literatur yang digunakan sebagai dasar penelitian yang dilakukan, permasalahan penelitian atau hipotesis. Jika artikel berupa kajian atau review cukup menampilkan permasalahan, kerangka kerja analisis, dan sub-sub judul yang dapat disesuaikan tatistic kajian atau review yang dilakukan. Di bagian akhir pendahuluan dapat pula dituliskan tujuan penulisan artikel.

Pendahuluan ditulis dengan TNR-11 tegak, dengan spasi 1. Tiap tatistic diawali kata yang menjorok ke dalam 5 digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

Tak dapat dipungkiri bahwa dunia sedang berjalan menuju era merger dan akusisi. Banyak perusahaan global mulai berpaling dari sekedar membangun usaha baru dari nol ke merger ataupun akusisi (Tarigan *et al*, 2017). Begitu juga pada negara Indonesia yang termasuk sebagai negara potensial dimana pergerakan nilai merger dan akusisinya cenderung mengalami peningkatan. Menurut data yang didapat pada web resmi kppu.go.id perusahaan di Indonesia yang melakukan merger atau akuisisi pada tahun 2017 adalah sebanyak 90 pasang perusahaan yang terdiri dari 84 perusahaan pelaku akuisisi dan 6 pasang perusahaan melakukan merger. Kemudian pada tahun 2018 terdapat 72 perusahaan yang melakukan akuisisi terhadap perusahaan lain dan 2 pasang perusahaan yang melakukan merger. Lalu pada tahun 2019 sebanyak 86 perusahaan mengakuisisi perusahaan lain dan 4 pasang perusahaan melakukan merger. Di pertengahan tahun 2020 terdapat 102 perusahaan melakukan akuisisi terhadap perusahaan lain dan sebanyak 2 (dua) pasang perusahaan melakukan merger.

Perusahaan memilih merger atau akuisisi sebagai cara untuk berkembang lebih cepat, menangkap pasar baru dan memasuki batasan baru (Dhanalakshmi and Rajeswari, 2015). Selain itu, merger atau akuisisi diharapkan dapat memfasilitasi pemulihan ekonomi dari krisis (Halim and Widjaja, 2019). Melalui merger atau akuisisi perusahaan mampu mengatasi masalah keterbatasan dengan cara memanfaatkan sumber daya terbatas itu secara efisien juga efektif. Seperti pendapat Moin (2007 dikutip dalam Laiman & Hatane, 2017) Sinergi atau nilai tambah perusahaan sebagai akibat dari merger atau akuisisi akan memberikan empat hal: pertama yaitu penghematan operasi yang dihasilkan dari skala ekonomis manajemen, pemasaran, produksi atau distribusi. Kedua penghematan keuangan, yang meliputi biaya transaksi yang lebih rendah dan evaluasi yang lebih baik oleh analisis sekuritas. Ketiga perbedaan efisiensi, yang berarti bahwa manajemen salah satu perusahaan yang lebih lemah akan lebih produktif setelah merger dan yang keempat peningkatan penguasaan pasar akibat berkurangnya pesaing.Namun pada kenyataannya perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi tidak semuanya memperoleh sinergi. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

Secara teoretis, merger atau akuisisi dilakukan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan (Beverly, Silvia Sutejo and R. Murhadi, 2019). Schmitz (2012 dikutip dalam Laiman & Hatane 2017) menjelaskan kinerja keuangan dapat diukur melalui rasio keuangan, yang merupakan metode umum yang digunakan untuk mengukur kinerja di bidang keuangan. Rasio-rasio keuangan yang dapat memberikan perbedaan kinerja keuangan perusahaan setelah merger atau akuisisi, yaitu: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Pada penelitian sebelumnya, Laiman & Hatane (2017) mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Namun, terdapat perbedaan yang signifikan *Total Assets Turnover* (TATO), *Price Earnings Ratio* (PER), *Size.* Kemudian pada penelitian yang dilakukan Lim *et al* (2020) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Return on Equity* (ROE), *Fixed Asset Turnover*, *Quick Ratio* tetapi terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erianda (2019) mendapatkan bahwa dari kelima indikator penilaian kinerja keuangan yaitu *Current Ratio, Return on Investment, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over* dan *Price Earning Ratio* tidak ada satu pun yang menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Omotayo (2019) menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan laba yang signifikan pada kinerja sektor perbankan (yang diukur dengan pengembalian modal yang digunakan) antara periode sebelum dan setelah *merger* atau akuisisi , terdapat bukti peningkatan yang signifikan pada *Current Ratio* (CR) sebelum dan setelah *merger* atau akuisisi, dan terjadi penurunan yang signifikan dalam *Price Earning Ratio* (PER) antara periode.

Aditya Setiawan & Rasmini (2018) meneliti mengenai pengaruh *merger atau* akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang telah melakukan penggabungan usaha mendapatkan bahwa kinerja keuangan pada keseluruhan perusahaan mengalami penurunan setelah *merger* atau akuisisi yang terlihat pada penurunan rasio ROA, ROE dan TATO pasca *merger* atau akuisisi . Rasio CR dan DER mengalami peningkatan akibat penambahan aktiva, modal dan hutang pasca *merger* atau akuisisi . Pada penelitian dari Beverly *et al* (2019) mendapatkan kesimpulan bahwa dalam penelitiannya terbukti bahwa *Return On Asset* (ROA) *& Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan setelah *merger* dan Akusisi. Tetapi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR) tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah *merger* atau akuisisi pada kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa dari beberapa penelitian terdahulu masih mendapatkan hasil yang berbeda-beda.

**METODE**

Pada bagian ini berisi metode, jenis data, sumber data, tatis pengumpulan data, tatis analisis data, pengukuran tatisti. Dibuat dalam bentuk tatistic mengalir dan tidak dibuat numbering. Simbol-simbol tatistic menggunakan tatis-simbol dan istilah standar misalnya t- test bukan t-hitung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena mengambil data keuangan perusahaan *go public* yang sudah melakukan *merger* atau akuisisi. Sumber data yang digunakan ialah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari web resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun yang didapat dari web resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan secara non probability sampling, yaitu dengan pendekatan purposive sampling seperti pada penelitian dari Erianda (2019) dan Aditya Setiawan & Rasmini (2018). Objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 dengan mengambil sebanyak 8 perusahaan yang melakukan kegiatan *merger* atau akuisisi.

Analisis rasio keuangan ini menggunakan pengujian statistik deskriptif yang dilanjutkan dengan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program aplikasi *Statistical Product for Social Science 26* (SPSS 26). Pengujian hipotesis yang menggunakan *Paired Samples t test* jika sampel berdistribusi normal sedangkan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk sampel yang berdistribusi tidak normal. Pada penelitian ini memuat kinerja keuangan dengan rasio keuangan yaitu, *Current Ratio, Total Turnover Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity,* dan *Price Earning Ratio.*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil temuan penelitian di mana antara hasil dan pembahasan tidak dilakukan pemisahan. Harapannya dalam pembahasan ini penulis mengkaji hasil temuannya dan di rujuk silangkan dengan studi teoritik maupun studi tatist, yang ditulis dengan sistematis, analisis yang kritis, dan informatif. Penggunaan tati, gambar dsb hanya sebagai pendukung yang memperjelas pembahasan dan dibatasi hanya pada pendukung yang benar-benar substantial, misalnya tati hasil pengujian tatistic, gambar hasil pengujian model dan sebagainya. Pembahasan hasil bersifat tatisticive menyangkut relevansi antara hasil, teori, penelitian terdahulu dan fakta empiris yang ditemukan, serta menunjukkan kebaruan temuan. Penggunaan table sangat disarankan tidak terlalu tatist, dan jika memang perlu memasukkan table yang tatist tersebut maka dibuat dalam lampiran.

**Uji Statistik Deskriptif**

Hasil uji statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, dan nilai maximum dari data sebelum dan setelah merger atau akuisisi. Hasil analisis deskriptif pada *current ratio* menunjukkan sebelum aktivitas merger atau akuisisi pada 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian cenderung mengalami penurunan, yaitu sebesar 3,16 pada dua tahun sebelum merger atau akuisisi menurun menjadi 2,94 pada satu tahun sebelum akuisisi, hal tersebut menunjukan bahwa 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebelum melakukan merger atau akuisisi, rata-rata mengalami penurunan kemampuan dalam hal melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar. Sedangkan pada periode setelah melakukan merger atau akuisisi, *current ratio* pada 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian cenderung mengalami peningkatan, yaitu sebesar 3,11 pada satu tahun setelah merger atau akuisisi meningkat menjadi 4,06 pada dua tahun setelah merger atau akuisisi. Hal tersebut menunjukan bahwa 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian setelah melakukan merger atau akuisisi, rata-rata mengalami peningkatan dalam hal melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar.

Hasil analisis deskriptif pada *total aset turnover* menunjukkan sebelum aktivitas merger atau akuisisi pada 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian cenderung mengalami peningkatan, yaitu sebesar 0,92 pada dua tahun sebelum merger atau akuisisi meningkat menjadi 0,96 pada satu tahun sebelum akuisisi, hal tersebut menunjukan bahwa 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebelum melakukan merger atau akuisisi, rata-rata mengunakan aktiva tetap secara efektif sehingga mengoptimalkan penjualan. Lalu pada periode setelah melakukan merger atau akuisisi, *total aset turnover* pada 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian juga mengalami peningkatan, yaitu sebesar 1,02 pada satu tahun setelah merger atau akuisisi meningkat menjadi 1.08 pada dua tahun setelah merger atau akuisisi. Hal tersebut menunjukan bahwa 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian setelah melakukan merger atau akuisisi, rata-rata mengunakan aktiva tetap secara efektif sehingga mendapatkan hasil yang optimal.

Hasil analisis deskriptif pada *debt to equity ratio* menunjukkan sebelum aktivitas merger atau akuisisi pada 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian cenderung mengalami penurunan, yaitu sebesar 1,01 pada dua tahun sebelum merger atau akuisisi menurun menjadi 0,92 pada satu tahun sebelum akuisisi, hal tersebut menunjukan bahwa 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebelum melakukan merger atau akuisisi rata-rata merupakan perusahaan yang sehat karena *debt to equity ratio* dibawah 1. Lalu pada periode setelah melakukan merger atau akuisisi, *debt to equity ratio* pada 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian mengalami peningkatan, yaitu sebesar 1,00 pada satu tahun setelah merger atau akuisisi kemudian kembali mengalami penurunan menjadi 0,97 pada dua tahun setelah merger atau akuisisi. Hal tersebut menunjukan bahwa 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian rata-rata mengupayakan agar perusahaannya tetap sehat.

Hasil analisis deskriptif pada *return on assets* menunjukkan sebelum aktivitas merger atau akuisisi pada 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian cenderung mengalami sedikit peningkatan, yaitu sebesar 0.071 pada dua tahun sebelum merger atau akuisisi meningkat menjadi 0,072 pada satu tahun sebelum akuisisi, hal tersebut menunjukan bahwa 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebelum melakukan merger atau akuisisi rata-rata mengalami pertambahan aktivitas namun peningkatan laba bersih yang didapatkan tidak terlalu tinggi. Lalu pada periode setelah melakukan merger atau akuisisi, *return on assets* pada 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian mengalami peningkatan, yaitu sebesar 0.073 pada satu tahun setelah merger atau akuisisi kemudian kembali mengalami penurunan menjadi 0,043 pada dua tahun setelah merger atau akuisisi. Hal tersebut menunjukan bahwa 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian rata-rata mengalami peningkatan aktiva namun tidak diikuti oleh laba bersihnya. Laba bersih mengalami penurunan diakibatkan oleh naiknya penjualan tidak terlalu besar sedangkan perusahaan harus beban yang harus ditanggung meningkat.

Hasil analisis deskriptif pada *return on equity* menunjukkan sebelum aktivitas merger atau akuisisi pada 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian mengalami sedikit penurunan, yaitu sebesar 0.13 pada dua tahun sebelum merger atau akuisisi menurun menjadi 0,12 pada satu tahun sebelum akuisisi. Lalu pada periode setelah melakukan merger atau akuisisi, *return on equity* pada 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian mengalami peningkatan, yaitu sebesar 0.14 pada satu tahun setelah merger atau akuisisi kemudian kembali mengalami penurunan menjadi 0,078 pada dua tahun setelah merger atau akuisisi.

Hasil analisis deskriptif pada *price earning ratio* menunjukkan sebelum aktivitas merger atau akuisisi pada 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian mengalami sedikit penurunan, yaitu sebesar 16,46 pada dua tahun sebelum merger atau akuisisi menurun menjadi 15,98 pada satu tahun sebelum akuisisi. Lalu pada periode setelah melakukan merger atau akuisisi, *price earning ratio* pada 8 perusahaan yang menjadi sampel penelitian kembali mengalami penurunan, yaitu sebesar 13.84 pada satu tahun setelah merger atau akuisisi kemudian turun lagi menjadi 13.53 pada dua tahun setelah merger atau akuisisi.

**Uji Normalitas**

Setelah melakukan uji statistik deskriptif maka akan dilakukan uji normalitas. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel terdistribusi normal atau terdistribusi tidak normal. Data sampel dikategorikan berdistribusi normal jika nilai sig α>0.05 dan akan dikategorikan tidak normal jika nilai sig α<0.05. Jika data sampel bersifat normal maka data sampel sudah memenuhi syarat untuk dilakukan uji *Paired Sample T-test* dan jika data sampel tidak normal maka data sampel akan ditindaklanjuti dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank.* Pada penelitian ini mendapatkan hasil data yang terdistribusi normal karena nilai signifikansi *asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai *alpha* (0,05).Maka selanjutnya akan dilakukan uji parametrik *paired sample t test*.

**Uji Hipotesis (*Paired Sample t-test*)**

**Tabel 1. Uji Hipotesis (*Paired Sample T-test)* Data Sebelum dan Setelah *Merger* Atau Akuisisi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|   | T | Sig. (2-tailed) | Kesimpulan |
|
| CR\_2THSEBELUM - CR\_2THSESUDAH | -1,0334 | 0,3358 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| CR\_1THSEBELUM - CR\_1THSESUDAH | -0,4034 | 0,6987 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| CR\_2THSEBELUM - CR\_1THSESUDAH | 0,0919 | 0,9293 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| CR\_1THSEBELUM - CR\_2THSESUDAH | -1,7710 | 0,1199 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| TATO\_2THSEBELUM - TATO\_2THSESUDAH | -1,4390 | 0,1933 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| TATO\_1THSEBELUM - TATO\_1THSESUDAH | -0,9664 | 0,3660 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| TATO\_2THSEBELUM - TATO\_1THSESUDAH | -0,9795 | 0,3600 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| TATO\_1THSEBELUM - TATO\_2THSESUDAH | -1,2545 | 0,2499 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| DER\_2THSEBELUM - DER\_2THSESUDAH | 0,3641 | 0,7265 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| DER\_1THSEBELUM - DER\_1THSESUDAH | -1,1637 | 0,2827 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| DER\_2THSEBELUM - DER\_1THSESUDAH | 0,1980 | 0,8486 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| DER\_1THSEBELUM - DER\_2THSESUDAH | -0,3551 | 0,7330 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| ROA\_2THSEBELUM - ROA\_2THSESUDAH | 0,9025 | 0,3968 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| ROA\_1THSEBELUM - ROA\_1THSESUDAH | -0,0833 | 0,9360 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| ROA\_2THSEBELUM - ROA\_1THSESUDAH | -0,1137 | 0,9127 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| ROA\_1THSEBELUM - ROA\_2THSESUDAH | 1,1617 | 0,2834 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| ROE\_2THSEBELUM - ROE\_2THSESUDAH | 1,4384 | 0,1935 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| ROE\_1THSEBELUM - ROE\_1THSESUDAH | -0,7367 | 0,4852 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| ROE\_2THSEBELUM - ROE\_1THSESUDAH | -0,2222 | 0,8305 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| ROE\_1THSEBELUM - ROE\_2THSESUDAH | 1,5539 | 0,1642 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| PER\_2THSEBELUM - PER\_2THSESUDAH | 1,0178 | 0,3427 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| PER\_1THSEBELUM - PER\_1THSESUDAH | 1,2744 | 0,2432 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| PER\_2THSEBELUM - PER\_1THSESUDAH | 0,9175 | 0,3894 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |
| PER\_1THSEBELUM - PER\_2THSESUDAH | 0,8166 | 0,4411 | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan |

Uji hipotesis diatas menunjukan bahwa seluruh rasio keuangan perusahaan sebelum dan setelah melakukan merger atau akuisisi yang diuji menggunakan uji *paired sample t-test* tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  | *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume … No. …, Bulan 2020* |  | *ISSN : 2460-1233* |  |
|  |  |  |  |  |

*Contoh penyajian tati dan gambar*

**Tabel 1**. Judul Tabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Pria** | **Wanita** | **Jumlah** |
| 2009 | 60 | 28 | 88 |
| 2010 | 59 | 30 | 89 |
| 2011 | 29 | 16 | 45 |
| 2012 | 27 | 20 | 47 |
|  2013  | 20  | 17  | 37  |

**Grafik 1**. Judul grafik

**Gambar 1**. Judul gambar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  | *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume … No. …, Bulan 2020* |  | *ISSN : 2460-1233* |  |
|  |  |  |  |  |

# KESIMPULAN

## Bagian ini berisi kesimpulan yang ditulis dalam satu atau dua tatistic. Kesimpulan ditulis dalam bentuk esai, tidak dalam bentuk numerikal. Kesimpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, dan tidak dijelaskan dalam kalimat statistik. Jika perlu menuliskan saran atau rekomendasi maka dituliskan menyatu dalam paragraph kedua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja operasional dari kinerja keuangan yang ada pada perusahaan sebelum dan setelah melakukan *merger* atau akuisisi pada periode 2015-2019, dilihat dari rasio keuangan yang diproksikan dengan *current ratio, total assets turnover, debt to equity ratio, return on assets, return on equity,* dan *price earnings ratio.* Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan adalah

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* sebelum dan setelah *merger* atau akuisisi(H1 ditolak).
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total assets turnover* sebelum dan setelah *merger* atau akuisisi(H2 ditolak).
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* sebelum dan setelah *merger* atau akuisisi(H3 ditolak).
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* sebelum dan setelah *merger* atau akuisisi(H4 ditolak).
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* sebelum dan setelah *merger* atau akuisisi(H5 ditolak).
6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio pasar yang diproksikan dengan *price earnings ratio* sebelum dan setelah *merger* atau akuisisi(H6 ditolak).

**DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka pada Jurnal PRODI ditulis mengikuti format APA (American Psychological Association) 6th Edition. Penulisan Daftar Pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi referensi seperti Mendeley, End Note, Zotero, atau lainnya.

### Berikut beberapa contoh penulisan daftar pustaka:

Albert, C., & Garcı´a-Serrano, C. (2010). Cleaning the slate? School choice and educational outcomes in Spain. *High Educ*, 559–[582. http://doi.org/10.1007/s10734-010-9315-9](582.%20http%3A//doi.org/10.1007/s10734-010-9315-9)

Brown, S. D., & Lent, R. W. (2013). *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*. (2, Ed.)*John Wiley & Sons* (2nd ed., Vol. 53). New Jersey: John Wiley

## & [Sons. http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004](http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004)

Heppner, P. P., Wampold, B. E., & Kivlighan, D. M. (2008). *Research Design in Counseling, Third Edition*. Belmont: Thomson Higher Education.

# APA FORMAT–6 TH EDITION

#### JOURNALS, MAGAZINES, NEWSPAPERS IN PRINT FORMAT General Form

Author, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (Year). Title of article. *Title of Journal, xx,* xxx-xxx.

**NOTE**: The journal title and the volume number are in italics. Issue numbers are not required if the journal is continuously paged. If paged individually, the issue number is required and is in regular type in parentheses adjacent to the volume number.

###### One Author

Williams, J. H. (2008). Employee engagement: Improving participation in safety. *Professional Safety, 53*(12), 40-45.

###### Two to Seven Authors [List all authors]

Keller, T. E., Cusick, G. R., & Courtney, M. E. (2007). Approaching the transition to adulthood: Distinctive profiles of adolescents aging out of the child welfare system. *Social Services Review, 81*, 453-484.

###### Eight or More Authors [List the first six authors, … and the last author]

Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J.-Y., Coatsworth, D., Lengua, L.,...Griffin, W. A. (2000).

An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology, 68,* 843-856.

###### Magazine Article

Mathews, J., Berrett, D., & Brillman, D. (2005, May 16). Other winning equations. *Newsweek, 145*(20), 58-59.

###### Newspaper Article with No Author and Discontinuous Pages

Generic Prozac debuts. (2001, August 3). *The Washington Post,* pp. E1, E4.

#### BOOKS, CHAPTERS IN BOOKS, REPORTS, ETC. General Form

Author, A. A. (Year). *Title of work*. Location: Publisher.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  | *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume … No. ..., Bulan 2020* |  | *ISSN : 2460-1233* |  |
|  |  |  |  |  |

###### One Author

Alexie, S. (1992). *The business of fancydancing: Stories and poems.* Brooklyn, NY: Hang Loose Press.

###### Corporate Author with an Edition and Published by the Corporate Author

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders*

(4th ed.). Washington, DC: Author.

###### Anonymous Author

st

*Dorland’s illustrated medical dictionary* (31

###### Chapter in a Book

ed.). (2007). Philadelphia, PA: Saunders.

Booth-LaForce, C., & Kerns, K. A. (2009). Child-parent attachment relationships, peer relationships, and peer-

group functioning. In K. H. Rubin, W. M. Bukowski, & B. Laursen (Eds.), *Handbook of peer interactions, relationships, and groups* (pp. 490-507). New York, NY: Guilford Press.

###### ERIC Document

Shyyan, V., Thurlow, M., & Liu, K. (2005). *Student perceptions of instructional strategies: Voices of English language learners with disabilities.* Minneapolis, MN: National Center on Educational Outcomes, University of Minnesota. Retrieved from the ERIC database.(ED495903)

#### ONLINE JOURNALS, MAGAZINES, NEWSPAPERS General Format –

##### **Databases** Author, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (Year). Title of article. *Name*

*of Journal, xx,* xxx-xxx. doi:xxxxxxxxxx

###### Article Retrieved from an Online Database

**NOTE**: Use the article’s DOI (Digital Object Identifier), the unique code given by the publisher to a specific article.

Senior, B., & Swailes, S. (2007). Inside management teams: Developing a teamwork survey instrument.

*British Journal of Management, 18,* 138-

153. doi:10.1111/j.1467-8551.2006.00507.x

**NOTE**: Use the journal’s home page URL (or web address) if there is no DOI. This may require a web search to locate the journal’s home page. There is no period at the end of web address. Break a long URL before the punctuation.

Koo, D. J., Chitwoode, D. D., & Sanchez, J. (2008). Violent victimization and the routine activities/lifestyle of active drug users. *Journal of Drug Issues, 38,* 1105-1137. Retrieved from<http://www2.criminology.fsu.edu/~jdi/>

###### Article from an Online Magazine

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual-group continuity in cooperation and competition under varying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology, 6*(12), 166-182. Retrieved from <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>

#### OTHER ONLINE RESOURCES General Form

Author, A. A. (Year). *Title of work.* Retrieved from web address

###### Online Report from a Nongovernmental Organization

Kenney, G. M., Cook, A., & Pelletier, J. (2009). *Prospects for reducing uninsured rates among children: How much can premium assistance programs help?* Retrieved from Urban Institute website: http:// [www.urban.org/url.cfm?ID=411823](http://www.urban.org/url.cfm?ID=411823)

###### Online Report with No Author Identified and No Date

*GVU's 10th WWW user survey.* (n.d.). Retrieved from <http://www.cc.gatech.edu/user_surveys/survey-1998-10/>

**Web Sites in Parenthetical Citations:** To cite an entire Web site (but not a specific document within the site), it is sufficient to give the URL of the site in the text. **No entry in the reference list is needed. Example:**

Kidpsych is an excellent website for young children (http://

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  | *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume … No. ..., Bulan 2020* |  | *ISSN : 2460-1233* |  |
|  |  |  |  |  |

www.kidpsych.org).

# REFERENCE CITATIONS IN TEXT

APA utilizes a system of brief referencing in the text of a paper, whether one is paraphrasing or providing a direct quotation from another author’s work. Citations in the text usually consist of the name of the author(s) and the year of publication. The page number is added when utilizing a direct quotation.

###### Indirect Quotation with Parenthetical Citation

Libraries historically highly value intellectual freedom and patron confidentiality (LaRue, 2007).

###### Indirect Quotation with Author as Part of the Narrative

LaRue (2007) identified intellectual freedom and patron confidentiality as two key values held historically by libraries.

###### Direct Quotation with Parenthetical Citation

Darwin used the metaphor of the tree of life "to express the other form of interconnectedness– genealogical rather than ecological" (Gould & Brown, 1991, p. 14).

###### Direct Quotation with Author as Part of the Narrative

Gould and Brown (1991) explained that Darwin used the metaphor of the tree of life "to express the other form of interconnectedness– genealogical rather than ecological”(p. 14).

# CITING SECONDARY SOURCES

When citing in the text a work discussed in a secondary source, give both the primary and the secondary sources. In the example below, the study by Seidenberg and McClelland was mentioned in an article by Coltheart, Curtis, Atkins, & Haller.

Seidenberg and McClelland’s study (as cited in Coltheart, Curtis, Atkins, & Haller, 1993) provided a glimpse into the world

In the references page, you would cite the secondary source you read not the original study.

Coltheart, M., Curtis, B., Atkins, P., & Haller, M. (1993). Models of reading aloud: Dual-route and parallel-distributed- processing approaches. *Psychological Review, 100,* 589-608.